

**PENGEMBANGAN KEGIATAN  
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**Oleh:  
Ajat Sudrajat**

**PRODI ILMU SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2007**

## **PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **MAPEL PAI**

**Oleh: Ajat Sudrajat\*)**

Salah satu langkah dalam kegiatan belajar-mengajar yang disusun oleh seorang guru adalah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Apabila silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator ketercapaian kompetensi; maka rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran silabus pada tingkat yang lebih operasional sebagai panduan seorang guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Salah satu di antara komponen RPP yang memberi andil besar terhadap keberhasilan dicapainya kompetensi oleh para peserta didik adalah komponen kegiatan pembelajaran atau kadang-kadang ada yang menyebutnya sebagai skenario pembelajaran.

#### **KONSEP DASAR**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk pengembangan pembelajaran PAI pun harus mengikuti langkah-langkah ini.

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan, yang dilakukan guru adalah:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;

---

\*) Disampaikan dalam Workshop Bimbingan Teknis Penguatan KTSP SMP Propinsi Tim Pengembang Kurikulum Dinas Pendidikan Propinsi, di Hotel Dinasti Makassar, Sulawesi Selatan Tanggal 21 s/d 27 Juli 2007.

- c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- d. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### **a. Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, yang dilakukan guru adalah:

- 1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* (menjadikan alam lingkungan sekitar sebagai guru) dan belajar dari aneka sumber;
- 2) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- 3) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- 4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

### **b. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, yang dilakukan guru adalah:

- 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

- 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 7) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 8) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; dan
- 9) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### **c. Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, yang dilakukan guru adalah:

- 1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik;
- 2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;
- 3) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan; dan
- 4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. Dalam hal ini guru:
  - a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - b) membantu menyelesaikan masalah;

- c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; dan
- e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### **3. Kegiatan Penutup**

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Dalam kegiatan penutup, yang dilakukan guru adalah:

- 1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Selain tiga kegiatan inti di atas, untuk mendukung ketercapaian dan ketuntasan suatu pembelajaran, guru perlu menerapkan metode dan menggunakan media pembelajaran yang tepat:

#### **1. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Dalam hal ini banyak metode pembelajaran yang bisa dipilih oleh seorang guru. Pemilihan metode pembelajaran ini tentu saja harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

Di antara metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah:

- a. metode ceramah,
- b. diskusi,
- c. belajar kelompok,
- d. *inquiry* dan *discovery*,
- e. bermain peran, dan
- f. pembelajaran dengan modul (*Modular Instruction*).

Pelaksanaan pembelajaran bisa dilaksanakan di kelas (*in class teaching*) atau luar kelas (*out of class teaching*).

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan strategi serta metode pembelajaran yang mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah setiap alat baik *hardware* maupun *software* yang dipergunakan sebagai media komunikasi dan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar.

Secara garis besar media dapat digolongkan menjadi tiga jenis yakni:

- a. Media berupa benda asli, seperti candi, masjid, dan artefak lainnya.
- b. Rekaman, yaitu media yang dimaksudkan untuk memperkecil atau membawa benda asli secara mirip dengan cara direkam, misalnya film, foto kopi, kaset, slide, dan lain-lain.
- c. Rekaan, artinya bentuk media yang dirancang secara khusus oleh pembuat media dengan sengaja dengan menambah, mengurangi, atau berbeda sama sekali dengan wujud benda yang asli. Rekaan juga dapat berupa berbagai bentuk rancangan pembelajaran seperti media powerpoint, flash, dan seterusnya.

Kegunaan media dalam pembelajaran adalah untuk :

- a. membangkitkan motivasi,
- b. membuat konsep abstrak menjadi konkrit,
- c. mengatasi batas-batas ruang kelas,

- d. mengatasi perbedaan pengalaman siswa,
- e. memungkinkan mengamati objek yang terlalu kecil,
- f. menggantikan penampilan objek yang berbahaya/sulit terjangkau,
- g. menyajikan informasi belajar secara konsisten,
- h. menyajikan pesan secara serempak,
- i. menyajikan peristiwa yang telah lewat,
- j. memusatkan perhatian,
- k. mengatasi objek yang kompleks,
- l. mengatasi penampilan objek yang terlalu cepat atau lambat, besar atau kecil

Dengan penjelasan rinci tentang kegiatan pembelajaran di atas diharapkan proses pembelajaran mapel PAI mengikuti langkah-langkah dan prinsip-prinsipnya. Karena itu, guru PAI harus memahami hal ini agar proses pembelajaran PAI bisa berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

### **Daftar Pustaka:**

- Bintek Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), *Materi Umum*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, 2008.
- M. Atwi Suparman,. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran*. Jakarta: DIKTI Depdiknas, 2005.
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas, 2004.
- Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta: BSNP, 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 2003.